

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendaraan roda empat menjadi pilihan transportasi yang efektif dalam mendukung berbagai aktivitas, mengingat kapasitasnya yang dapat mengangkut beberapa penumpang sekaligus dan memberikan perlindungan dari berbagai kondisi cuaca, baik terik matahari maupun guyuran hujan saat beraktivitas. Di era modern ini, kemampuan mengoperasikan kendaraan roda empat telah menjadi kebutuhan yang esensial. Untuk memperoleh kemahiran berkendara yang sesuai standar keamanan dan prosedur, banyak orang memilih untuk bergabung dengan lembaga pelatihan mengemudi. Program pelatihan ini dijalankan oleh para pengajar profesional yang telah memiliki lisensi dan kemampuan yang mumpuni. Para pengajar ini menjalankan berbagai fungsi seperti mentransfer pengetahuan, memberikan arahan, motivasi, serta evaluasi agar peserta dapat menguasai teknik berkendara yang benar, merasa percaya diri selama belajar, terdorong untuk terus berkembang, dan mampu menilai kemajuan serta kekurangan dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam era globalisasi, penggunaan teknologi sudah tidak asing lagi. Setiap harinya teknologi terus berkembang dan semakin canggih. Perkembangan teknologi memberikan pengaruh di berbagai bidang kehidupan. Terutama dalam penggunaan perangkat *mobile* yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari masyarakat modern. Kemudahan akses dan mobilitas yang ditawarkan oleh teknologi *mobile* telah

mengubah cara orang berinteraksi, bekerja, dan belajar. Pemanfaatan sistem informasi sangat membantu para pebisnis dalam mengakses, mengecek, dan menghasilkan laporan data secara efektif, yang berdampak pada berkurangnya kekeliruan dan kehilangan data. Buana Jaya merupakan usaha milik bapak Reynaldi yang bergerak di bidang jasa kursus mengemudi yang berlokasi di Jalan Joni Anwar yang berdiri sejak tahun 1994. Meskipun sudah berdiri lama, hingga saat ini sistem pendaftaran dan pengelolaan data peserta kursus yang dimiliki Buana Jaya masih manual yaitu dengan melakukan pencatatan di dalam buku agenda. Sehingga menimbulkan permasalahan yang terjadi, seperti pihak administrasi mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran peserta yang harus datang langsung ke lokasi, pengelolaan jadwal yang tidak terstruktur, sulitnya melacak progress peserta kursus secara cepat dan tepat, kemudian sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data serta adanya dokumen yang hilang (Devi et al., 2023).

Keberadaan platform digital untuk layanan kursus mengemudi sangat diperlukan guna memberikan kemudahan akses informasi bagi kedua belah pihak calon peserta dan pihak manajemen kursus. Pemilihan aplikasi berbasis *web mobile* merupakan solusi yang tepat karena menawarkan fleksibilitas akses tanpa batasan waktu, sehingga distribusi informasi dapat berlangsung lebih efektif dan menyeluruh (Ibrahim et al., 2022).

Berdasarkan masalah yang penulis temukan pada Buana Jaya saat ini, penulis tertarik melakukan skripsi yang berjudul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KURSUS MENGEMUDI BERBASIS *WEB MOBILE* PADA BUANA JAYA"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana proses pendaftaran, penjadwalan dan penilaian yang telah tersedia di Buana Jaya Mengemudi untuk memudahkan peserta kursus mengemudi?
2. Bagaimana sistem yang akan dikembangkan dapat optimal dalam mempermudah peserta kursus mengemudi, menjadikan proses pembelajaran mereka lebih efektif dan efisien?
3. Bagaimana sistem dapat menyediakan informasi bagi peserta kursus mengemudi untuk melihat materi lapangan yang dapat disesuaikan dengan tingkat keahlian dan kebutuhan peserta?

1.3 Hipotesa

Dalam penelitian ini perlu dibuat suatu hipotesis atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya di akhir penelitian ini. Adapun hipotesis yang telah penulis buat sebagai Berikut:

1. Sistem informasi manajemen kursus mengemudi berbasis *web mobile* pada Buana Jaya dapat memberikan kemudahan akses bagi calon peserta kursus dalam melakukan pendaftaran dan memperoleh informasi kursus dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke lokasi kursus.
2. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis *web mobile* dengan fitur-fitur interaktif dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas proses pembelajaran bagi peserta kursus mengemudi di Buana Jaya, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi dan teknik mengemudi yang diajarkan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapat data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Menampilkan informasi Pendaftaran, Penjadwalan dan hasil penilaian kursus mengemudi.
2. Sistem ini tidak hanya digunakan pada Buana Jaya Mengemudi, tetapi sistem juga dirancang untuk memudahkan kepada masyarakat umum dalam menjalani kursus mengemudi.
3. Peneliti mengembangkan sistem ini sebagai aplikasi *Web Mobile*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapatkan dari penilitaian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem manajemen data yang memudahkan sekretaris dalam melakukan rekapitulasi dan pengaturan jadwal peserta kursus. Sistem ini akan dilengkapi dengan fitur penjadwalan yang dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya, baik dari sisi instruktur maupun siswa, sehingga proses pelaksanaan kursus mengemudi dapat berjalan lebih efektif.
2. Mengembangkan sistem monitoring kemajuan belajar siswa yang terstruktur. Melalui sistem ini, instruktur dapat memberikan evaluasi dan penilaian setiap selesai pertemuan, sehingga perkembangan kemampuan mengemudi siswa dapat terpantau dengan baik dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

3. Membangun sistem pembayaran terintegrasi yang melibatkan mekanisme persetujuan oleh sekretaris. Sistem ini akan memastikan setiap transaksi pembayaran tercatat dengan akurat dan memberikan informasi yang lengkap mengenai peserta program kursus mengemudi, sehingga membantu sekretaris dalam mengelola data keuangan secara lebih sistematis dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan akses menjadi prioritas utama dimana peserta kursus bisa mendapatkan berbagai informasi seperti materi praktek, data kehadiran, hasil evaluasi, hingga dokumen digital berupa sertifikat dan SIM melalui perangkat Android mereka. Hal ini memberikan kebebasan bagi peserta untuk mengakses informasi kursus mengemudi tanpa terbatas waktu dan tempat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan nyaman.
2. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris dapat melakukan analisis mendalam terhadap performa instruktur melalui serangkaian data yang tersedia dalam sistem. Data tersebut mencakup hasil evaluasi pembelajaran, perkembangan peserta kursus, serta rekam jejak kehadiran instruktur. Melalui data-data ini, sekretaris dapat memberikan masukan yang konstruktif dan arahan yang tepat untuk pengembangan kualitas instruktur.
3. Efektivitas pengelolaan sumber daya manusia juga dapat ditingkatkan melalui sistem ini, dimana manager memiliki kemampuan untuk memantau jadwal praktik mengemudi siswa secara real-time serta mengevaluasi kinerja para instruktur secara komprehensif. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan sumber daya manusia dapat tercapai dengan lebih maksimal dan terukur.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

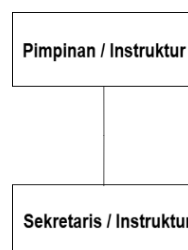
Yang dimaksud dengan tinjauan umum objek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan pembagian tugasnya.

1.7.1 Sejarah Buana Jaya

Buana Jaya didirikan pada tahun 1995 oleh Febi Hendri dengan modal awal berupa satu unit kendaraan operasional. Perusahaan mengalami pertumbuhan bertahap selama periode 2000 hingga 2019, dengan ekspansi armada mencapai 10 unit kendaraan. Namun, pada tahun 2019, perusahaan mengalami krisis finansial yang signifikan yang mengakibatkan potensi kebangkrutan.

Pada periode yang sama, terjadi transisi kepemilikan melalui proses akuisisi oleh Rendy Pranata. Di bawah manajemen baru, perusahaan menjalani restrukturisasi operasional dengan mengoptimalkan penggunaan satu unit kendaraan. Hingga tahun 2024, perusahaan menunjukkan indikasi pertumbuhan yang positif dengan proyeksi peningkatan armada menjadi 4 unit kendaraan operasional. Saat ini, Buana Jaya masih beroperasi secara aktif dan menunjukkan prospek perkembangan yang berkelanjutan.

1.7.2 Struktur Organisasi Buana Jaya



Gambar1. 1 Struktur Organisasi

1.7.3 Bagian Struktur Organisasi

Berdasarkan Struktur organisasi di atas maka tugas dan wewenang masing-masing bagian tersebut:

1. Pimpinan

a. Menerima Laporan Data Peserta dan Nilai Kursus

2. Sekretaris

a. Membantu pimpinan dalam membuat Laporan Penilaian dan Evaluasi Peserta.

3. Instruktur

a. Memberikan pelatihan pada peserta yang mengikuti kursus mengemudi.

b. Membuatkan Dokumen nilai pada Peserta.